

**INVENTARISASI SPERMATOPHYTA BERPOTENSI
OBAT DI KAWASAN SOLOK BUNTU DAN BARONG KECIL
TAMAN NASIONAL SEMBILANG BANYUASIN
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Ilmu Biologi pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya



**MEDYAH OKTARIZA
08121004026**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

**INVENTARISASI SPERMATOPHYTA BERPOTENSI OBAT DI
KAWASAN SOLOK BUNTU DAN BARONG KECIL TAMAN NASIONAL
SEMBILANG BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Bidang
Studi Biologi**

Oleh

MEDYAH OKTARIZA

08121004026

Indralaya, Mei 2016

Pembimbing I

Dr. Yuanita Windusari, S.Si M.Si
NIP. 196909141998032002

Pembimbing II

Dr. Laila Hanum S.Si. M.Si
NIP. 197308311998022001

Ketua Jurusan Biologi

Drs. Hanifa Marisa, MS
NIP. 196405291991021001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Inventarisasi Spermatophyta Berpotensi Obat di Kawasan Solok Buntu dan Barong Kecil Taman Nasional Sembilang Benyasin Sumatera Selatan" telah dipertahankan dihadapan Tim Pengaji Karya Tulis Ilmiah Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Mei 2016.

Indralaya, 10 Mei 2016

Tim Pengaji Karya tulis ilmiah berupa Skripsi:

1. Dr. Yuanita Windusari, M.Si
NIP. 196909141998032002
2. Dr. Laila Hanum, M. Si
NIP. 197308311998022001
3. Drs. Samo, M.Si
NIP.196507151992031004
4. Drs. Hanifa Marisa, M.S
NIP. 197307261997021001
5. Dr. rer.nat Indra Yustian M.Si
NIP. 197307261997021001



Mengetahui,
Dekan FMIPA



Drs. Muhammad Irfan, M.T
NIP. 19640913199031003

Ketua Jurusan Biologi



Drs. Hanifa Marisa, M.S
NIP 196405291991021001

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Pelajaran hidup yang terbaik bagimu
ada pada saat-saat terberatmu dan dari
kesalahan terburukmu (Mario Teguh) ”

Sebuah karya kecil ini ku persembahkan kepada :

- ❖ *Allah SWT*
- ❖ *Ayah dan Ibuku*
- ❖ *Adikku*
- ❖ *Kakek dan nenekku*
- ❖ *Sahabat seperjuangan, Biologi 2012*
- ❖ *Almamaterku*

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Medyah Oktariza

NIM : 08121004026

Judul : Inventarisasi Spermatophyta Berpotensi Obat di Kawasan
Selok Buntu dan Barong Kecil Taman Nasional Sembilang Musi
Banyuasin Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan / plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan / plagiat dalam Laporan Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.



Indralaya, Mei 2016

Medyah Oktariza

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Medyah Oktariza

NIM : 08121004026

Judul : Inventarisasi Spermatophyta Berpotensi Obat di Kawasan Solok
Buntu dan Barong Kecil Taman Nasional Sembilang Musi Banyuasin Sumatera
Selatan

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Indralaya, Mei 2016



RINGKASAN

INVENTARISASI SPERMATOPHYTA BERPOTENSI OBAT DI KAWASAN SOLOK BUNTU DAN BARONG KECIL TAMAN NASIONAL SEMBILANG BANYUASIN SUMATERA SELATAN
Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, April 2016

Medyah Oktariza; Dibimbing oleh Dr. Yuanita Windusari, M.Si dan Dr. Laila Hanum, M.Si

Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Sriwijaya University

xiv + 63 halaman, 3 tabel, 13 gambar, 2 lampiran

Inventarisasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan serta penyusunan data dan fakta mengenai sumber daya alam untuk perencanaan pengelolaan sumber daya tersebut. Tumbuhan berbunga adalah jenis tumbuhan yang menghasilkan bunga untuk bereproduksi. Tumbuhan obat adalah seluruh spesies tumbuhan yang diketahui atau dipercaya mempunyai khasiat obat. Taman Nasional Sembilang (TNS) merupakan taman nasional yang terletak di pesisir provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Taman nasional ini memiliki luas sebesar 2.051 km². TNS terdiri dari hutan rawa gambut, hutan rawa air tawar dan hutan riparian di Provinsi Sumatera Selatan. Berbagai macam tumbuhan darat dan air tumbuh di taman ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis spermatophyta berpotensi obat dan mengetahui kearifan lokal masyarakat di kawasan mangrove Taman Nasional Sembilang. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April 2015 sampai Februari 2016. Bertempat di kawasan mangrove Taman Nasional Sembilang, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode eksplorasi yang merupakan kegiatan penjelajahan, mencari dan mengumpulkan jenis-jenis sumberdaya genetik tertentu (tumbuhan berpotensi obat) untuk dimanfaatkan dan mengamankannya dari kepunahan, dan metode untuk mengetahui kearifan lokal daerah tersebut dilakukan dengan metode wawancara dengan masyarakat setempat. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan 13 jenis spermatophyta berpotensi obat di kawasan mangrove Taman Nasional Sembilang yaitu *Acanthus ilicifolius*, *Avicennia marina*, *Curcumae domestica*, *Cymbopogon citratus*, *Eupatorium odoratum*, *Imperata cylindrica*, *Leucaena glauca*, *Morinda citrifolia*, *Ocimum citriodorum*, *Pluchea indica*, *Solanum torvum*, *Xylocarpus granatum* dan *Zingiber officinale*. Berdasarkan hasil yang didapat, dapat disimpulkan bahwa bentuk pemanfaatan tumbuhan berdasarkan kearifan lokal masyarakat di Solok Buntu dan Barong Kecil TNS sebagai obat luka, sakit gigi, sakit perut, cacingan, jerawat, malaria, ginjal, darah tinggi, masuk angin dan bau badan.

Kata Kunci : Inventarisasi, spermatophyta, tumbuhan obat, TNS Sumatera Selatan
Kepustakaan : 98 (1965-2015)

SUMMARY

AN INVENTORY OF MEDICINAL POTENTIALLY SPERMATOPHYTES AT SOLOK BUNTU AND BARONG KECIL AREA SEMBILANG NATIONAL PARK BANYUASIN REGENCY SOUTH SUMATRA Scientific Paper in The form of Skripsi, April 2016

Medyah Oktariza; Suervised by Dr. Yuanita Windusari, M.Si dan
Dr. Laila Hanum, M.Si

Inventarisasi Spermatophyta Berpotensi Obat di Kawasan Solok Buntu Taman Nasional Sembilang Sumatera Selatan

x + 63 pages, 3 tables, 13 Pictures, 2 Attachments

An inventory is a collection and compilation of data and facts regarding natural resources for planning the management of these resources. Spermatophytes are the plants that produce flowers for reproduction. Medicinal plants is a whole species of plants that are known or believed to have medicinal properties. Sembilang National Park (SNP) is a national park located on the shores of South Sumatra Province, Indonesia. This National Park has an area of 2.051 km². SNP consists of peat swamp forest, freshwater swamp forest and riparian forest in South Sumatra Province. A variety of water and land plants growing in this national park. This research aims to know the types of medicinal potentially spermatophytes and knowing local wisdom in mangrove area Sembilang National Park. This research has been conducted in April 2015 to February 2016. Placed in the Sembilang National Park, mangrove area Banyuasin Regency, South Sumatra. This research uses a exploration method which is exploration, search and gather the kinds of specific genetic resources (medicinal potentially plant) to be utilized and protect it from extinction. The methods to find out the local wisdom of the area conducted by the interview method with the local community. Based on research results, obtained 13 types of medicinal potentially spermatophytes in the Sembilang National Park, mangrove area namely *Acanthus ilicifolius*, *Avicennia marina*, *Cymbopogon citratus*, *Curcumae domestica*, *Eupatorium odoratum*, *Imperata cylindrica*, *Leucaena glauca*, *Morinda citrifolia*, *Ocimum citriodorum*, *Pluchea indica*, *Solanum torvum*, *Xylocarpus granatum* and *Zingiber officinale*. Based on the results obtained, it can be concluded that the form of utilization of plants based on local wisdom community in Solok Buntu and Barong Kecil Roundleaf TNS as a cure wounds, toothache, stomachache, intestinal worms, malaria, acne, hipertency, kidney, cold and body odor.

Keywords: Inventory, spermatophytes, medicinal plants, Sembilang National Park
South Sumatra

Citations: 98 (1965-2015)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan HidayahNya sehingga skripsi berjudul “Inventarisasi Spermatophyta Berpotensi Obat di Kawasan Solok Buntu dan Barong Kecil Taman Nasional Sembilang Banyuasin Sumatera Selatan” ini dapat terselesaikan. Data yang ditampilkan dalam skripsi ini merupakan bagian dari laporan penelitian yang dibiayai anggaran dipa Unsri nomor 024.04.2.415112/2014 tanggal 5 Desember 2013 dengan daftar isian pelaksanaan penelitian fundamental Unsri nomor 122/UN9.3.1/LT/2014 tanggal 20 Maret 2014, atas nama Dr. Yuanita Windusari, M.Si.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya dorongan, bantuan, bimbingan serta arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor dan Civitas Akademik Universitas Sriwijaya
2. Drs. M. Irfan, M.T selaku Dekan Fakultas MIPA Universitas Sriwijaya
3. Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan dan seluruh dosen dan pegawai di jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Sriwijaya
4. Dr. Arum Setiawan, M.Si selaku dosen pembimbing akademis yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran dari awal hingga akhir masa studi penulis
5. Dr. Yuanita Windusari, M.Si dan Dr. Laila Hanum, M.Si selaku dosen pembimbing dan dosen koordinator penelitian yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti penelitian di kawasan Solok Buntu dan Baarong Kecil dan telah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini
6. Drs. Sarno, M.Si dan Drs. Hanifa Marisa, M.S dan Dr.rer.nat Indra Yustian, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak saran dan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini
7. Bapak Taher yang telah banyak membantu semua kegiatan di lapangan
8. Ayah, Ibu, dan Adikku yang selalu memotivasi selama masa studi penyelesaian skripsi ini dan atas doa serta cinta dan kasih tulusnya yang tak terhingga

9. Balai Taman Nasional Sembilang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta fasilitas yang diberikan selama melakukan penelitian dalam kawasan mangrove Taman Nasional Sembilang.
10. Teman-teman seperjuanganku Biologi Angkatan 2012.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun demikian, penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi banyak pihak.

Indralaya, Mei 2016
Penulis,

Medyah Oktariza

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
RINGKASAN	iv
SUMMARY	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1.Taman Nasional Sembilang	4
2.2.Kearifan Lokal	5
2.3. Spermatophyta	6
2.4. Tumbuhan Berpotensi Obat	7
2.5. Tumbuhan Obat	8
2.6. Inventarisasi	9
2.7. Pentingnya Tumbuhan Obat	10
2.8. Pemanfaatan Tumbuhan Obat	10
2.9. Kelemahan dan Keunggulan Tumbuhan Obat	12

III. METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat	14
3.2. Alat dan Bahan	16

3.3. Metode Penelitian	17
3.4. Cara Kerja	17
3.4.1. Pengambilan Sampel	17
3.4.2. Pembuatan Herbarium	17
3.4.3. Identifikasi Tumbuhan	18
3.4.4. Karakterisasi Morfologi	19
3.4.5. Penyajian Data	19
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Kearifan Lokal masyarakat di sekitar Solok Buntu dan Barong Kecil (TNS)	20
4.2. Spermatophyta Berpotensi Obat pada Kawasan Solok Buntu dan Barong Kecil TNS	31
4.3. Karakterisasi Morfologi	32
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	52
5.2. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data Narasumber Tumbuhan Berpotensi Obat di Kawasan Solok Buntu dan Barong Kecil	20
2. Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat oleh Masyarakat di Sekitar Solok Buntu dan Barong Kecil	21
3. Spermatophyta Berpotensi Obat yang ditemukan di kawasan Solok Buntu dan Barong Kecil Taman Nasional Sembilang	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. <i>Acanthus ilicifolius</i>	33
2. <i>Leucaena glauca</i>	35
3. <i>Solanum torvum</i>	37
4. <i>Avicennia marina</i>	38
5. <i>Pluchea indica</i>	39
6. <i>Eupatorium odoratum</i>	41
7. <i>Ocimum citriodorum</i>	42
8. <i>Xylocarpus granatum</i>	44
9. <i>Morindha citrifolia</i>	45
10. <i>Zingiber officinale</i>	47
11. <i>Curcumae domestica</i>	48
12. <i>Cymbopogon citratus</i>	49
13. <i>Imperata cylindrica</i>	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Spesimen Herbarium Spermatophyta Berpotensi Obat di Kawasan Solok Buntu Taman Nasional Sembilang	61
2. Responden Spermatophyta Berpotensi Obat di Kawasan Solok Buntu Taman Nasional Sembilang Kecil	63

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Inventarisasi merupakan suatu kegiatan pencatatan dan pendataan (Moekijat 2007 *dalam* Astari 2013). Yuniarti (2011), menyatakan kegiatan inventarisasi dan karakterisasi terhadap morfologi suatu tumbuhan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai potensi dari tumbuhan tersebut serta informasi lainnya yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang ditemukan di kawasan penelitian.

Kegiatan inventarisasi terdiri dari dua komponen yaitu eksplorasi dan identifikasi. Menurut Kusumo *et al.*, (2002 *dalam* Krismawati & Sabran 2004), eksplorasi merupakan suatu kegiatan penjelajahan, pencarian dan pengumpulan jenis-jenis sumberdaya genetik tertentu (dalam hal ini spermatophyta berpotensi obat) agar dapat dimanfaatkan dan mencegah terjadinya kepunahan. Identifikasi adalah suatu kegiatan pencarian dan pengenalan ciri-ciri taksonomik individu yang bervariasi dan memasukkannya ke dalam suatu takson. Identifikasi akan menuntun sebuah sampel ke dalam suatu urutan kunci identifikasi (Tjitrosoepomo, 2005).

Spermatophyta merupakan golongan tumbuhan dengan tingkat perkembangan filogenetik tertinggi, dimana biji merupakan ciri khas dari kelompok tumbuhan ini. Biji berasal dari bakal biji, yang dapat disamakan dengan makrosporangium, di dalam makrosporangium dihasilkan makrospora yang tetap berada pada tempatnya dan kemudian berkembang menjadi makroportalium dengan arkegonium serta sel telurnya. Setelah terjadi pembuahan, zigot yang terbentuk berkembang menjadi embrio yang tetap berada di dalam makrosporangium. Bagian-bagian tubuh spermatophyta yang telah mengalami perkembangan sedemikian rupa adalah sporofil, sehingga sifatnya sebagai daun hampir hilang sama sekali. Sprofil-sporofil itu telah terangkai dalam berbagai bentuk kumpulan sporofil, yang mencapai puncaknya dalam bentuk organ yang disebut bunga. Itulah sebabnya golongan spermatophyta disebut pula Antophyta atau tumbuhan berbunga (Tjitrosoepomo, 2013).

Tumbuhan obat dapat didefinisikan sebagai seluruh spesies tumbuhan yang diketahui dan dipercaya memiliki khasiat sebagai obat. Tumbuhan obat tersebut terbagi menjadi tumbuhan obat tradisional, tumbuhan obat modern, dan tumbuhan obat potensial. Tumbuhan obat tradisional adalah spesies tumbuhan yang diketahui dan dipercaya masyarakat mempunyai khasiat obat dan telah digunakan sebagai bahan pengobatan tradisional secara turun temurun. Tumbuhan obat modern adalah jenis tumbuhan yang secara ilmiah telah dibuktikan mengandung senyawa atau bahan bioaktif yang berkhasiat obat dan penggunaannya telah dapat dijamin secara medis, sedangkan tumbuhan obat potensial adalah jenis tumbuhan yang diduga mengandung senyawa atau bahan bioaktif yang berkhasiat obat tetapi belum dapat dibuktikan secara ilmiah (Abdiyani, 2008).

Tumbuhan obat memiliki hubungan yang sangat erat dengan masyarakat, baik sebagai sumber mata pencaharian dan penghasilan petani sekitar hutan maupun sebagai peluang yang menjanjikan banyak pilihan usaha tani mulai dari pra sampai pasca budidaya. Seiring dengan meningkatnya pengetahuan jenis penyakit, semakin meningkat juga pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional (Sitepu & Sutigno, 2001).

Sarno *et al.*, (2013) menyatakan bahwa, di kawasan mangrove Taman Nasional Sembilang (TNS) terdapat 5 jenis tumbuhan mangrove yang berpotensi sebagai obat yaitu *Acanthus ilicifolius*, *Acrostichum aureum*, *Sesuvium portulacastrum*, *Xylocarpus granatum* dan *Avicennia alba*. Arisandi (2014) menyatakan bahwa, kawasan TNS memiliki keanekaragaman yang rendah. Salah satu penyebab rendahnya keanekaragaman di kawasan ini adalah aktivitas masyarakatnya. Kegiatan masyarakat di sekitar hutan sekunder TNS berupa pembukaan lahan, pemukiman dan pemanfaatan kayu sangat berpengaruh terhadap keberadaan tumbuhan di kawasan ini.

TNS merupakan taman nasional yang terletak di pesisir provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Taman nasional ini memiliki luas sebesar 2.051 km². TNS terdiri dari hutan rawa gambut, hutan rawa air tawar dan hutan riparian di Provinsi Sumatera Selatan. Berbagai macam tumbuhan darat dan air tumbuh di taman ini (Dephut, 2015). Kawasan mangrove TNS merupakan wilayah pesisir. Menurut Purnobasuki (2013), wilayah pesisir merupakan wilayah daratan yang berbatasan

dengan laut. Batas lautan meliputi daerah-daerah tergenang air dan tidak tergenang air tetapi dipengaruhi pasang surut.

Kawasan TNS merupakan kawasan konservasi yang suatu saat dapat mengalami tekanan dan terancam mengalami kepunahan. Menurut JICA (2014), kondisi mangrove pada kawasan ini dari tahun ke tahun telah mengalami tekanan dan degradasi. Penyebab utama kerusakan mangrove di kawasan TNS adalah pembuatan tambak. Menurut BAPPENAS (2003), dampak negatif dari berbagai tekanan adalah terjadinya kerusakan habitat alami, kepunahan spesies dan penurunan keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, perlu dilakukan inventarisasi spermatophyta yang berpotensi obat di kawasan TNS sebelum keanekaragaman spermatophyta di daerah tersebut semakin menurun dan punah.

1.2. Rumusan Masalah

Taman Nasional Sembilang merupakan kawasan konservasi yang suatu saat dapat mengalami tekanan dan ancaman kepunahan. Oleh karena itu, perlu dilakukan inventarisasi spermatophyta berpotensi obat di kawasan TNS (Solok Buntu dan Barong Kecil) sebelum keanekaragaman tumbuhan di daerah tersebut semakin menurun dan punah.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui kearifan lokal masyarakat di kawasan Solok Buntu dan Barong Kecil TNS.
2. Mengetahui jenis-jenis spermatophyta yang berpotensi obat di kawasan Solok Buntu dan Barong Kecil TNS.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan bermanfaat untuk melengkapi informasi dan data mengenai kearifan lokal masyarakat Solok Buntu dan Barong Kecil Taman Nasional Sembilang dan berbagai spesies spermatophyta yang berpotensi obat di kawasan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyani, S. 2008. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Bawah Berkhasiat Obat di Dataran Tinggi Dieng. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. 5 (1) : 79-92.
- Afzal, M., F. S. Mehdi, F. M. Abbasi, H. Ahmad, R. Masood, Inamullah, J. Alam, G. Jan, M. Islam, N. U. Amin, A. Majid, M. Fiaz d A. H. Shah. 2011. Efficacy of *Avicennia marina* (Forsk.) Vierh. Leaves Extracts Against Some Atmospheric Fungi. *African Journal of Biotechnology*. 10 (52).
- Agoes, A. 2010. *Tanaman Obat Indonesia*. Jakarta: Salemba Medika.
- Agrawal, A.D., Bajpei, P.S., Patil, A.A., & Bavaskar, S.R. 2010. *Solanum torvum*. A Phytopharmacological review. *Scholar Research Library. Der Pharmacia Lettre*. 2 (4) : 403-407.
- Alfian, M. 2013. Potensi Kearifan Lokal dalam Pembentukan Jati Diri dan Karakter Bangsa. *Prosiding The 5th International Conference On Indonesian Studies: "Ethnicity and Globalization"*. 1 (33) : 420-435.
- Andriani, S., Acep, A., Wawan, H., & Fajar, L. 2010. Eksplorasi Tumbuhan Hutan Berkhasiat Obat di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Banjarbaru: Balai Penelitian Kehutanan Banjarbaru.
- Arisandi, H. 2014. Analisis Vegetasi Mangrove di Kawasan Hutan Sekunder SPTN Wilayah 2 Taman Nasional Sembilang Sumatera Selatan. *Skripsi*. +40 hlm.
- Arlianti, T. 2006. Evaluasi Keragaan Jahe Emprit (*Zingiber officinale* Rosc.) Hasil Perlakuan Kolkisin pada Kultur *In vitro*. *Skripsi*. +48 hlm.
- Astari, R. 2013. Manajemen Pengelolaan Inventarisasi Guna Menunjang Aktivitas Perbekalan di Prrogram Pascasarjana Universitas Semarang. *Skripsi* +121 hlm.
- Astria., Setia, B., & Lolyta, S. 2013. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat pada Masyarakat Dusun Semoncol Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau (*Ethnobotany Study of Medicinal Plants in The Community Village Hall Semoncol Districts Sanggau*). Artikel. Tanjung Pura: Fakultas Kehutanan Universitas Tanjung Pura.
- Atmaja, D.A., 2008. Pengaruh Ekstrak Kunyit (*Curcuma domestica*). Terhadap Gambaran Mikroskopik Mukosa Lambung Mencit BALB/c yang diberi Parasetamol. *Artikel Karya Tulis Ilmiah*. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

- Backer, A & Van Den Brink, B., 1965. *Flora of Java (Spermatophytes Only)* Volume I. N.V.P. The Nederlands, Noordhoff-Groningen.
- Balai Taman Nasional Sembilang. 2015. *Kondisi Umum Taman Nasional Sembilang*. <http://www.tn-sembilang.org>. Diakses pada 10 Agustus 2015.
- BAPPENAS. 2003. *Strategi dan Rencana Aksi Keanekaragaman Hayati Indonesia 2003-2020*. Jakarta: BAPPENAS.
- Bartley, J. dan A. Jacobs. 2000. Effects of drying on flavour compounds in Australian-grown ginger (*Zingiber officinale*). *Journal of the Science of Food and Agriculture*. 80: 209–215.
- Bonay, Y. 2013. Pemanfaatan Jenis-Jenis Tumbuhan Obat Tradisional oleh Suku Klabra di Kampung Buk Distrik Klabot Kabupaten Sorong. *Skripsi*. Papua:Universitas Negeri Papua.
- BPOM RI, 2008. *Taksonomi Koleksi Tanaman Obat Kebun Tanaman Obat Citeureup*. Jakarta: Direktorat Obat Asli Indonesia.
- Burhanuddin & Yuliana. 2007. Produksi dan Analisis Kualitatif Senyawa Aktif Getah Pohon Api-API (*Avicennia marina* Vierh). *Jurnal Hutan Tropis Borneo*. 8 (21): 1-7.
- Dalimarta, S. 2006. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 4*. Jakarta: Puspa Swara, Anggota IKAPI.
- Departemen Kehutanan. 2015. *Profil Kehutanan 33 Provinsi*. Jakarta: Dirjen Pengusahaan Hutan. Departemen Kehutanan RI.
- Departemen Kesehatan. 2006. *Parameter standar umum ekstrak tumbuhan obat*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dewi, K., Kadek, N., Jawi, M., & Adriana, D. 2014. *Pengaruh Ekstrak Rimpang Kunyit (Curcuma domestica Val) Metode Maserasi dan Dekok Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Tikus Putih (Rattus norvegicus) yang diberi vaksin DPT*. Universitas Udayana: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran.
- Djauhariya, E & Hernani. 2004. *Gulma Berkhasiat Obat*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Ella, M.U., Sumiartha, K., Suniti, N.W., Sudiarta, I.P., & Antara, N.S. 2013. Uji Efektivitas Konsentrasi Minyak Atsiri Sereh Dapur (*Cymbopogon Citratus* (DC.) Stapf) terhadap Pertumbuhan Jamur *Aspergillus* Sp. secara *In Vitro*. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*. 2 (1) : 1-10.
- Fauziyah, N. 2008. Efek Antiinflamasi Ekstrak etanol Daun Petai Cina (*Leucaena glauca*) pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. +17 hlm.

- Gena., Hobi, N., & Rizki. 2014. Inventarisasi Tumbuhan Obat di Desa Silaping Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat. *Artikel Biologi*. Sumatera Barat: Program Studi Pendidikan Biologi STKIP PGRI.
- Gunawan, D. & Mulyani, S. 2004. *Ilmu Obat Alam (Farmakognosi) Jilid 1*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Gunawan, W. & Mukhlisi. 2014. Bioprospeksi Upaya Pemanfaatan Tumbuhan Obat Secara Berkelanjutan di Kawasan Konservasi. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan: Balai Penelitian Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam.
- Hadi, M. 2008. Pembuatan Kertas Anti Rayap Ramah Lingkungan dengan Memanfaatkan Ekstrak Daun Kirinyuh (*Eupatorium odoratum*). *Jurnal Bioma*. 6 (2): 12-18.
- Halidah. 2014. *Avicennia marina* (forssk) Vierh Jenis Mangrove yang Kaya Manfaat. *Info Teknis EBONI*. 11(1). 37-44.
- Hamzari. 2008. Identifikasi Tanaman Obat-obatan yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Sekitar Hutan Tabo-Tabo. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*. 3 (2) : 111-234.
- Hariana, A. H. 2008. *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Jakarta : Swadaya.
- Hartati, S.Y. 2013. Khasiat Kunyit Sebagai Obat Tradisional dan Manfaat Lainnya. *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri*. 19 (2): 1-5.
- Herdiani, E. 2012. Potensi Tanaman Obat Indonesia. *Artikel Pertanian*. Lembang : Kementerian Pertanian Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.
- Insani, RR.L. 2010. Efek Minyak Atsiri Daun Kemangi (*Ocimum basilicum*) Sebagai Antidepresan Pada Mencit Balb/C Ditinjau dari *Immobility Time* pada *Tail Suspension Test*. *Artikel Karya Tulis Ilmiah*. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Irawanto, R. 2014. Phytomedicine of *Acanthus ilicifolius* dan *Coix lacryma-jobi*. *Prosiding 2nd International Biology Conference* Surabaya-ITS.
- Irawanto, R., Ariyanti.E.E., & Hendrian, R. 2015. Jeruju (*Achantus ilicifolius*) : Biji, Perkecambahan dan Potensinya. *Prosiding Seminar Nasional Biodiversitas Indonesia*. 1 (5). 1011-1018.
- Irawati, D & Gentur,S. 2013. Pengaruh Jenis Kayu Terhadap Pertumbuhan Dua Jenis Jamur Sebagai Praperlakuan Pada Pemanfaatannya untuk Energi. *Laporan DPP*. Universitas Gadjah Mada.

- Iskandar. 2006. Tanaman Obat yang Berkhasiat Sebagai Antiasma Bronkhial. *Karya Tulis*. Jatinangor: Universitas Padjajaran.
- JICA (Japan International Cooperation Agency). 2015. *Taman Nasional Sembilang*. <http://www.Jica.Go.Jp>. Diakses pada 12 Agustus 2015.
- JICA (Japan International Cooperation Agency). 2014. *Ekosistem Mangrove Lahan Bekas Tambak*. <http://www.Jica.Go.Jp>. Diakses pada 25 April 2016.
- Kardinan, A. & Agus, R. 2003. *Budidaya Tanaman Obat Secara Organik*. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka
- Kartasapoetra. 2004. *Budidaya Tanaman Berkhasiat Obat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Negara Riset dan Teknologi RI. 2001. (online) http://iptek.apjii.or.id/artikel/ttg_tanaman_obat/depkes/buku1/http://www.arbec.com.my/indigenous.html. Diakses pada 12 Agustus 2015.
- Krismawati, A. & Sabran, M. 2004. Pengelolaan Sumber Daya Genetik Tanaman Obat Spesifik Kalimantan Tengah. *Buletin Plasma Nutfah*. 12 (1) : 1-8.
- Kustarini, I. Dewi, S.S & Pawitra, I. 2012. *Efek Ekstrak Etanol Mengkudu*. Media Medika Indonesia.
- Leonardo., Usman FH., & Fathul, Y. 2013. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Pontianak (*Ethnobotany Study of Medicinal Plants in Sekabuk Village Sadaniang District Pontianak Regency*). Artikel. Tanjung Pura: Fakultas Kehutanan Universitas Tanjung Pura.
- Litbang Pertanian, 2009. Terong Cepoka (*Solanum torvum*) herba yang berkhasiat sebagai obat. *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri*. 15 (3).
- Martuti. 2013. Keanekaragaman Mangrove di Wilayah Tapak, Tugurejo Semarang. *Jurnal MIPA*. 36 (2) : 123-130.
- Masniawati, A., Tambaru, E., & Stendy, S.T. 2013. *Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat dan Potensi Pemanfaatannya Oleh Masyarakat di Sekitar Kawasan Cagar Alam Karaenta Bantimurung Bulusaraung Kabupaten Maros*. Makassar: Universitas Hasanudin.
- Mursito, B. 2000. *Ramuan Tradisional untuk Kesehatan Anak*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Nahak, M.M. 2012. Ekstrak Etanol Daun Beluntas (*Pluchea indica*. L.) Dapat Menghambat Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus mutans*. *Tesis*. +92 hlm.

- Noor. Y.R., Khazali, M., & Suryadiputra, I.N.N. 2012. *Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia*. Jakarta: Ditjen PHKA.
- Nurainas. 2007. Keanekaragaman Jenis Jahe-Jahean (Zingiberaceae) Liar pada Kawasan Cagar Alam Rimbo Panti Pasaman Sumatera Barat. *Laporan Penelitian Dosen Muda..*
- Pary, C. 2013. Pengaruh Ekstrak Buah Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) Terhadap Pertumbuhan *Candida albicans*. *Prosiding FMIPA Universitas Patimura.*
- Pasaribu, S. (2009). Uji Bioaktivitas Metabolit Sekunder dari Daun Tumbuhan Bandotan. *Jurnal Kimia Mulawarman*. 2 (1) : 1-16.
- Prabowo, Y., Henky, I., & Arief, P. 2014. Ekstraksi Senyawa Metabolit Sekunder yang Terdapat Pada Daun *Xylocarpus granatum* dengan Pelarut yang Berbeda. *Jurnal Umrah*. 3 (1) : 1-13.
- Prahasti, E.A., Tukiran., Suyatno., & Hidayati, N., 2014. Eksplorasi Tumbuhan Obat di Desa Lebani Waras Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik. *Prosiding Seminar Nasional Kimia*. 2 (1) : 1-5.
- Purnobasuki, H. 2004. Potensi Mangrove sebagai tanaman obat. *Jurnal Biota* IX (2): 125-126.
- Puspayanti, N.M., Andi, T.T & Samsurizal, M.S. 2013. Jenis-Jenis Tumbuhan Mangrove di Desa Lebo Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutung dan Pengembangannya sebagai Media Pembelajaran. *e-Jipbiol*. 1 (1) : 1-9.
- Rahmat, D., Fauziyah & Sarno. 2015. Pertumbuhan Semai *Rhizophora apiculata* di Area Restorasi Mangrove Taman Nasional Sumatera Selatan. *Maspuri Journal*. 7 (2): 11-18.
- Rahmat, H. 2009. Identifikasi Senyawa Flavonoid Pada Sayuran Indigenous Jawa Barat. *Skripsi*. +183 hlm.
- Rahmawati, U., Suryani, E., & Mukhlason, A. 2012. Pengembangan Repository Pengetahuan Berbasis Ontologi (Ontology-Driven Knowledge Repository) Untuk Tanaman Obat Indonesia. *Jurnal Teknik Pomits*. 1 (1): 1-6.
- Rais, S.A. 2004. Eksplorasi Plasma Nutfah Tanaman Pangan di Provinsi Kalimantan Barat. *Buletin Plasma Nutfah*. 10 (1): 1-5.
- Ramdhani, A.E. 2010. *Potensi Jahe (Zingiber officinale Rosc.) Sebagai Obat Antikanker*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Retnosari, I., Cholifah, N., & Rusnoto. 2015. Pemberian Kompres Hangat Memakai Jahe Untuk Meringankan Skala Nyeri Pada Pasien Asam Urat di

- Desa Kedungwungu Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan. *JIKK.* 6 (1) : 29-39.
- Rusd, A.M.I. 2011. Pengujian Toleransi Padi (*Oryza sativa*.L) Terhadap Salinitas pada Fase Perkecambahan. *Skripsi.* +57 hlm.
- Sadhono, A.R. 2012. Efektivitas Perendaman Resin Akrilik *Heat Cured* dalam Infusa Daun Kemangi (*Ocimum Basilicum* L.) 50% Terhadap Kekuatan IMPAK (Penelitian Eksperimental Laboratoris). *Skripsi.* +55 hlm.
- Sarno., Hanifa, M., & Siti, S. 2013. Beberapa Jenis Mangrove Tumbuhan Obat Tradisional di Taman Nasional Sembilang, Banyuasin, Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sains.* 16 (3) : 1-7.
- Sentana, O.M., 2010. Efek Antihelmintik Ekstrak Etanol Daun Kemangi (*Ocimum americanum*. L) Terhadap Kematian Secara *In vitro*. *Skripsi.* +69 hlm.
- Sibarani, R.V., Wowor, P.M., & Awaloei, H. 2013. Uji Efek Analgesik Ekstrak Daun Beluntas (*Pluchea indica*) Pada Mencit (*Mus muscullus*). *Jurnal e-Biomedik (eBM).* 1(1) : 621-628.
- Sinambela, J.M. 2002. Pemanfaatan Plasma Nutfah Dalam Industri Jamu dan Kosmetika Alami. *Buletin Plasma Nutfah.* 8 (2) : 78-79.
- Sirait, N. 2009. Terong Cepoka (*Solanum torvum*) Herba yang Berkhasiat Sebagai Obat. *Warta Penelitian & Pengembangan Industri.* 15 (3) : 16-23.
- Sitepu, D. & Sutigno, P. 2001. Peranan Tanaman Obat dalam Pengembangan Hutan Tanaman. *Jurnal Buletin Penelitian dan Pengembangan Kehutanan.* 2 (2) : 61-77.
- Sosia., P. Yudasarti., T. Rahmadani & M. Nainggolan. 2014. *Mangrove Siak & Kepulauan Meranti*. Jakarta: Environmental & Regulatory Compliance Division Safety, Health & Environment Departmen.
- Steenis, V., G. Den, H., S. Bloembergen & P.J Eyma. 2006. *Flora*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Suganda, A.G. 2002. Standarisasi simplisia, ekstrak dan produk obat bahan alam. *Prosiding simposium standarisasi jamu dan fitofarmaka*. Bandung: ITB.
- Sugirahayu, L. & O. Rusdiana. 2011. Perbandingan Simpanan Karbon pada Beberapa Penutupan Lahan di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur Berdasarkan Sifat Fisik dan Sifat Kimia Tanahnya. *Jurnal Silvikultur Tropika.* 2 (3): 149-155.
- Suharmiati. Handayani, L. 2005. *Cara Benar Meracik Obat Tradisional*. Jakarta : Agromedia Pustaka.

- Sulaksana, J. 2004. *Tempuyung Budi Daya dan Pemanfaatan untuk Obat.* Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sumiartha, K., Kohdrata, N., Antara, N.S. 2012. *Budidaya dan Pasca Panen Tanaman Sereh (Cymbopogon citratus (DC) stapf).* Universitas Udayana: Pusat Studi Ketahanan Pangan.
- Susanti, A. 2006. *Daya Anti Bakteri Ekstrak Etanol Daun Beluntas (P.indica) Terhadap Escherichia coli Secara in vitro* Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Surabaya.
- Syah, A.S., Sulaeman, S.M., & Phitopang, R. 2014. Jenis-Jenis Tumbuhan Suku Asteraceae di Desa Mataue Kawasan Taman Nasional Lore Lindu. *Online Jurnal of Natural Science.* 3 (3). 297-312.
- Syamsudin., Ros, S., & Partomuan, S. 2014. Efek Hipoglikemik Senyawa Bioaktif Biji Petai Cina Dengan Menggunakan Metode Toleransi Glukosa Oral Pada Mencit. *Jurnal Kedokteran YARSI.* 15 (3) : 1-14.
- Tallamma, F. 2014. Efektivitas Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum Basilicum L.*) Terhadap Penurunan Kadar Volatile Sulfur Compounds (VSCs). *Skripsi.* +70 hlm.
- Tjitosoepomo, G. 2005. *Taksonomi Umum (Dasar-Dasar Taksonomi Tumbuhan).* Yogyakarta: UGM.
- Tjitosoepomo, G. 2010. *Taksonomi Tumbuhan Obat-Obatan.* Yogyakarta: UGM.
- Tjitosoepomo, G. 2013. *Taksonomi Umum (Dasar-Dasar Taksonomi Tumbuhan).* Yogyakarta: UGM.
- Tjitosoepomo, G. 2013. *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta).* Yogyakarta: UGM.
- Vital, P.G., & W.L, Rivera, 2009. Antimicrobacterial activity and citotoxicity of Chromolaena odorata (L.f) King and Robinson and Uncaria perrottetii (A. rich) Merr. Extracts. *Journal of Medicinal Plant Research* 3(7) : 511-518.
- Wibisono, W.G. 2011. *Tanaman Obat Keluarga Berkhasiat.* Ungaran: Vivo Publisher.
- Wibowo, C., Kusmana C., Suryani A., Hartati, Y & Oktadiyani P. 2009. Pemanfaatan Pohon Mangrove Api-Api (Avicennia spp.) sebagai bahan Pangan dan Obat. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian.* Bogor: Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.

- Wira, N. 2015. Perubahan Luas Kawasan Mangrove Dengan Menggunakan Citra Landsat di Muara Sungai Barong Taman Nasional Sembilang Sumatera Selatan. *Skripsi*. +38 hlm.
- Wikantiyoso, R & Pindo, T. 2009. *Kearifan Lokal dalam Perencanaan dan Perancangan Kota untuk Mewujudkan Arsitektur Kota yang Berkelanjutan*. Malang: Group Konservasi Arsitektur dan Kota.
- Wulandari, D.A. 2014 Tumbuhan Berbiji (Spermatophyta). *Artikel ilmiah*: 1-40.
- Yulianti, D. 2014. Etnobotani Tumbuhan Pekarangan Sebagai Obat Tradisional Masyarakat Suku Serawai Kelurahan Dusun Baru Kabupaten Seluma Bengkulu Dalam Pengembangan Sumber Belajar Biologi SMA. Universitas Bengkulu. *Skripsi*. +56 hlm.
- Yuniarti. 2011. Inventarisasi dan Karakterisasi Morfologis Tanaman Durian (*Durio zibethinus* Murr) di Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Plasma Nutfah*. 3 (2) : 1-5.
- Zaman, Q., Hariyanto, S., & Purnobasuki, H. 2013. Etnobotani Tumbuhan Obat di Kabupaten Sumenep Jawa Timur. *Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. 16 (1) : 21-30.
- Zein, U. 2005. *Pemanfaatan Tumbuhan Obat dalam Upaya Pemeliharaan Kesehatan*. Penelitian Kesehatan. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Zuhud, E.A.M. 2004. *Kamus Penyakit dan Tumbuhan Obat Indonesia*. Jakarta : Pustaka Populer Obor.
- Zuhud, E.A.M., Sumarto., Elly, H., Lira, F & Ria, C.N. 2012. Khasiat 15 Tanaman Obat Unggulan Kampung Gunung Leutik. Bogor: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IPB